

**ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA
BIDIKMISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Palu*

Oleh:

ROSDAWATI
NIM: 161010115

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU” adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 Oktober 2020 M
27 Safar 1442 H

Penulis



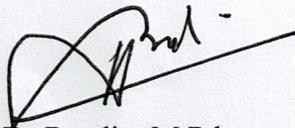
Rosdawati
NIM 16.1.01.0115

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul “**Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palu**” oleh Rosdawati NIM: 16.1.01.0115, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

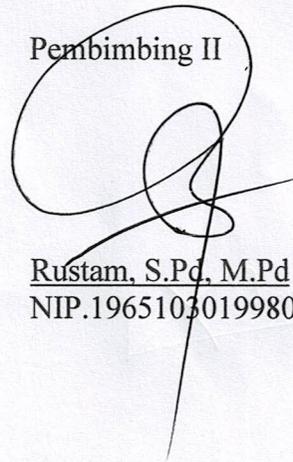
Palu, 15 Oktober 2020 M
27 Safar 1442 H

Pembimbing I



Dr. Rusdin, M.Pd
NIP. 196812151995021001

Pembimbing II

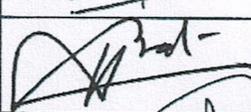


Rustam, S.Pd, M.Pd
NIP. 196510301998031007

PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI

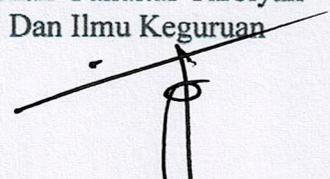
Skripsi saudara Rosdawati NIM 16.1.01.0115 dengan judul “**Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 15 Oktober 2020 M. yang bertepatan dengan tanggal 27 Safar 1442 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

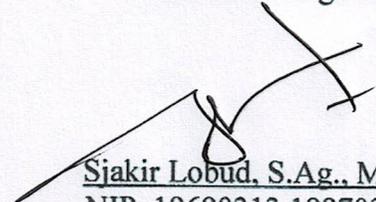
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Nursupiamin, S.Pd., M.Si	
Penguji I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd	
Penguji II	Arda S.Si., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Rusdin M.Pd	
Pembimbing II	Rustam, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, karena hanya berkat izin dan kuasa-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam, semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para sahabat, sanak keluarga dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terimakasih pada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Sumri dan Ibunda Ruhani, yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'a kan setiap hari untuk selalu dimudahkan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Bekerja keras dalam membiayai dan menyekolahkan dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi saat ini. Keluarga besar yang membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Amin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur dosen dan pegawai IAIN Palu, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Hamlan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dr. Rusdin, M.Pd. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Suharnis S.Ag.,M.Ag.,yang telah membantu dan mengarahkan proses pelaksanaan skripsi.
5. Bapak Dr.Rusdin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Rustam, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini sehingga selesai sesuai harapan. semoga Allah membalas semua kebaikan mereka. Amin
6. Kepala Perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi.
7. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Palu yang telah mendidik dengan berbagai disiplin keilmuannya, sehingga peneliti mendapatkan banyak ilmu pengetahuan.
8. Bapak Hamka S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studi dengan baik dan lancar.
9. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

10. Bapak Wahab S.Ag M.,Ag selaku Kabag Akma Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Palu telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama penelitian.
11. Mahasiswa Bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Sahabat, teman seperjuangan prodi Pendidikan Agama Islam dan UKM Muhibbul Riyadhah.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang selalu memberikan semangat begitu tinggi kepada penulis, sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah, semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Palu, 15 Oktober 2020 M
27 Safar 1442 H

Penulis

Rosdawati
NIM 16.1.01.0115

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Garis-garis Besar isi	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	8
B. Beasiswa Bidikmisi	9
C. Prestasi Belajar	22
D. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar	26
E. Indikator Prestasi Belajar.....	28
F. Indikator Prestasi Belajar Akademik	31
G. Indikator Prestasi Belajar Non Akademik	32
H. Kerangka Pemikiran	32
I. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Variabel	38
F. Instrumen Penelitian.....	39

G.Teknik Pengumpulan Data.....	39
H.Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian	42
B.Deskripsi Hasil Penelitian	48
C.Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan	63
B.Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penerima Bidikmisi	16
Tabel 2.2 Standar Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya	32
Table 3.1 Jumlah Populasi	36
Tabel 3.2 Standar nilai, Angka, Huruf, dan predikatnya	39
Tabel 4.1 IPK Semester I	48
Tabel 4.2 IPK Semester II.....	50
Tabel 4.3 IPK Semester III	52
Tabel 4.4 IPK Semester IV	53
Tabel 4.5 IPK semester V	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Hostogram IPK Semester I	49
Gambar 4.2 Histogram IPK Semester II.....	51
Gambar 4.3 Histogram IPK Semester III.....	52
Gambar 4.4 Histogram IPK Semester IV	54
Gambar 4.5 Histogram IPK Semester V.....	55

ABSTRAK

Nama : Rosdawati
NIM : 161010115
Judul Skripsi : Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Skripsi ini berjudul “Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 yang berjumlah 114 orang, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumentasi dan wawancara teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif presentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan sebagai berikut: 1) Prestasi belajar akademik dan non akademik mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mengalami perubahan setiap semesternya, dibuktikan dengan nilai rata-rata IPK dari semester I yakni 3,55 semester II yakni 3,55 semester III yakni 3,67 semester IV yakni 3,62 dan semester V yakni 3,64. 2) penerimaan beasiswa bidikmisi berdampak pada pencapaian prestasi akademik dan non akademik 3) faktor pendorong yakni faktor motivasi internal (rasa ingin tahu, menjadi orang pintar, dll) dan motivasi eksternal (membanggakan orang tua, ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dll), serta faktor penghambat berupa kendala belajar internal (tidak konsentrasi, rasa malas dll) dan kendala eksternal (lingkungan, terbatasnya sarana dan prasarana, dll).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, dan tidak dipisahkan dari diri manusia, sebagaimana Firman Allah Swt Q.S Luqman/31:13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketikadia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku! janganlah engkau mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹

Ayat di atas dapat dipahami bahwa pendidikan pertama yakni pendidikan dalam keluarga memberikan pendidikan dasar tentang aqidah, ibadah dan akhlak dalam mendidik anak yang menggunakan pendekatan kasih sayang tegas dan disiplin. Salah satu lembaga formal untuk mengembangkan diri adalah lembaga pendidikan perguruan tinggi, agar dapat menjadikan seseorang lebih bertakwa kepada Allah Swt, mempunyai keterampilan, pengetahuan serta kepribadian yang sangat berpotensi dalam memajukan bangsa. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Q.S al-Alaq/96:1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2012), 581

Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pendidikan itu sangat penting, manusia dikeluarkan dari perut ibunya dalam keadaan tidak tahu apa-apa, kemudian dapat melihat, mendengar, berbicara, semua itu dengan ilmu atau pendidikan dengan perantara baca dan tulis.

Pendidikan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia dan mampu bersaing secara global, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pasal 31 ayat 2 setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.³ Berdasarkan pasal tersebut, maka pemerintah wajib memberikan layanan serta menjamin pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Dunia pendidikan di Indonesia memiliki berbagai masalah diantaranya, keadaan finansial sehingga masyarakat mengesampingkan pendidikan, putus asa dan pasrah karena keadaan, sehingga mereka rela menggantungkan impiannya untuk merasakan bangku perkuliahan.

Pemerintah baiknya segera menyelesaikan masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia dengan melaksanakan pemerataan pendidikan terhadap tiap-tiap warga negara yang sejalan dengan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.⁴ Bahkan masyarakat yang memiliki kekurangan fisik, mental, intelektual, juga

²Ibid., 904

³Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

⁴Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta:kencana,2012), 64.

masyarakat pedalaman, tidak ada diskriminasi dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Pemerintah telah menyiapkan berbagai macam beasiswa untuk generasi penerus bangsa, diantaranya: Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Beasiswa Dikti, Djarum Beasiswa Plus, Beasiswa Tanoto Foundation, Beasiswa Unggulan Kemdikbud, Beasiswa Dataprint, Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia(BUDI), Beasiswa OSC Metro TV, Beasiswa PPA dan BBP PPA, Bidikmisi, Beasiswa Mahaghora, Beasiswa Kaltim Cemerlang, Beasiswa Pertamina Sobat Bumi, Beasiswa Dari Bank, Beasiswa Dari Perusahaan, Beasiswa Dari Kampus, Beasiswa Luar Negeri, Dan Beasiswa Mizan.⁵

Melalui bantuan pemerintah atau pihak swasta dapat membantu pelajar yang kurang mampu dalam hal ekonomi, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga tidak perlu mengandalkan orang asing di negara tercinta ini. Keadaan ekonomi keluarga bukanlah menjadi alasan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena pemerintah telah menyiapkan berbagai macam beasiswa di perguruan tinggi, dan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu adalah salah satu kampus di kota Palu yang menyediakan beasiswa selama kuliah, serta mengikuti syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dijelaskan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan bagian kelima, pasal 27 ayat 1 dan ayat 2.⁶

Dalam wawancara Metro Sulawesi dengan Rektor IAIN Palu mengatakan ada tujuh program beasiswa yang disediakan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu diantaranya: bidikmisi, beasiswa prestasi, beasiswa bank Indonesia, beasiswa

⁵Syahrul, <http://www.biayakuliah.web.id/2018/03/daftar-beasiswa-untuk-pelajar-mahasiswa-dosen>. di akses Pada Tanggal 16 Juni 2020

⁶New Indonesia, <https://www.new-indonesia.org/beranda/regulasi/peraturan-pemerintah/345-peraturan-pemerintah-republik-indonesia-nomor-48-tahun-2008-tentang-pendanaan-pendidikan>. di akses pada Tanggal 3 juli 2020.

BAZNAZ pusat, BAZNAZ provinsi, dan juga beasiswa khusus prodi-prodi keislaman, serta beasiswa hafidz Qur'an.⁷

Bidikmisi adalah beasiswa khusus untuk mahasiswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi, tetapi memiliki prestasi, bidikmisi merupakan salah satu beasiswa yang diberikan dari pemerintah bagi lulusan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. melalui direktorat jendral pendidikan tinggi (Dikjen Dikti) kementerian pendidikan dan kebudayaan mulai tahun 2010.

Dalam hal ini pemerintah siap menanggung biaya kuliah dan biaya hidup karena bidikmisi adalah tanggung jawab pemerintah kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2019 tentang Bantuan Biaya Pendidikan Bagi Mahasiswa Miskin Berprestasi.⁸

Program Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mendapatkan tanggungan biaya perkuliahan selama 8 semester berupa uang saku, mendapatkan fasilitas tempat tinggal, mendapatkan pengajaran berupa bahasa, keagamaan dan kewirausahaan.

Petunjuk teknis pelaksanaan program Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu bahwa semua penerima mahasiswa Bidikmisi wajib mengikuti aturan yang telah ditetapkan.⁹ Karena sudah adanya perjanjian dengan kedua belah pihak maka mahasiswa harus pandai dalam membagi waktu.

Oleh karena itu, tidaklah mudah untuk mendapatkan IPK yang baik tanpa mengesampingkan tuntutan antara kegiatan belajar dikampus dan kegiatan organisasi intra ataupun ekstra. Untuk dapat mengetahui dan memahami prestasi

⁷Metro Sulawesi, <https://metrosulawesi.id.2020/06/13/iain-palu-punya-tujuh-program-beasiswa/> diakses Pada Tanggal 16 Juni 2020

⁸Fahrul, <https://ngada.org/bln78-2019.htm> diakses Pada Tanggal 16 Juni 2020

⁹*Pedoman Bidikmisi IAIN Palu* (Palu: Kementerian Agama 2017)

belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tentunya penulis harus melakukan observasi terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis, mahasiswa penerima Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu akan mendapatkan Indeks Prestasi IPK di atas standar jika memanfaatkan waktu dengan baik, sebaliknya jika mahasiswa malas untuk belajar, lebih sibuk main game online, dan tidak disiplin dalam kegiatan intra atau ekstra, maka prestasi belajar akan menurun, jika terdapat dua kali nilai atau IPK mahasiswa bidikmisi turun dari standar maka mahasiswa tersebut diberi surat pemberhentian beasiswa bidikmisi.

Berdasarkan observasi diatas ternyata mahasiswa bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu masih ada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang rata-rata indeks prestasi dari semester ke semester selalu mengalami penurunan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yakni:

- a. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
- b. Terungkapnya faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian pada prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Untuk penulis

Untuk memperluas wawasan keilmuan di bidang pendidikan khususnya terkait pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima bidikmisi dan diharapkan dapat memberikan informasi beasiswa bagi mahasiswa Intitut Agama Islam (IAIN) Palu.

b. Untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

- 1) Menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dalam upaya peningkatan mutu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu
- 2) Penelitian ini dapat dijadika sebagai bahan referensi untuk penelitian lain yang relevan

c. Untuk Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai besarnya pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir terhadap biaya untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

D. Garis-garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar isi skripsi penulis adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II Landasan Teori, mengemukakan penelitian terdahulu, beasiswa bidikmisi, prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian, meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, definisi variabel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi hasil penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi referensi kepustakaan, penulis mengutip beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yang masih berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Yudi Bakti Nagara (2008), Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Djarum Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Tahunan Angkatan 2010/2011 DIY¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pemberian beasiswa Djarum terhadap prestasi akademik mahasiswa penerima tahunan angkatan 2010/2011 DIY. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa Djarum angkatan 2010/2011 DIY sejumlah 33 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik binari untuk menguraikan data mengenai pemberian beasiswa Djarum dan mahasiswa penerima beasiswa dan menjelaskan pola hubungan pemberian beasiswa Djarum terhadap prestasi akademik yang dicapai mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian beasiswa Djarum dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar akademik mahasiswa dilihat pada Indeks Prestasi (IP) dan menggunakan teknik analisis deskriptif, Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian terdahulu objek penelitian mahasiswa beasiswa Djarum

¹Yudi Bakti Nagara, *Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Djarum Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Tahunan angkatan 2010/2011 DIY* (UNIVERSITAS Negeri Yogyakarta: 2012)

sedangkan penelitian yang penulis lakukan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi, waktu penelitian, dan lokasi yang berbeda.

2. Pipit Eri Winarni (2015), Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.²

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sebenarnya mengenai prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2011 FIP UNY serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa baik dibidang akademik maupun non akademik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar akademik dan non akademik mahasiswa bidikmisi 2011 FIP UNY mengalami peningkatan dibuktikan dengan peningkatan rata-rata IPK dari semester I sd VII.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar akademik mahasiswa dilihat pada Indeks Prestasi (IP) dan non akademik, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif presentase, Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tempat, waktu, dan populasi penelitian.

B. Beasiswa Bidikmisi

1. Beasiswa

1. Pengertian beasiswa

Beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.³ Menurut Simatupang, beasiswa merupakan

²Pipit Eri Winarni, *Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* (Universitas Negeri Yogyakarta: 2015)

pemberian uang sukarela yang harus diajukan, beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.⁴

2. Tujuan pemberian beasiswa

Adapun tujuan dari pemberian beasiswa yaitu diantaranya :

- 1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa supaya dapat mencari ilmu yang sesuai dengan bidang yang hendak dikuasai, yang paling utama bagi yang memiliki masalah dalam pembiayaan.
- 2) Membuat pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan terhadap masing-masing orang yang memerlukan.
- 3) Membuat generasi baru yang lebih cerdas dan pintar. Karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda dapat memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan. Sesudah terciptanya sumber daya manusia baru yang pintar, diharapkan mereka ini dapat saling memberi dengan bantuan ide dan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan ketika menjalani masa pendidikan.⁵

Tujuan pemberian beasiswa pada dasarnya adalah untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar bagi para mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi. Mendorong dan mempertahankan semangat belajar siswa dan mahasiswa agar tetap berprestasi. Sasaran awalnya adalah golongan masyarakat tidak mampu dari segi ekonomi.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 118

⁴Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Beasiswa> diakses pada tanggal 20 juni 2020

⁵Studinews, <https://www.Studinews.co.id/Pengertian-beasiswa-tujuan-syarat-manfaat-jenis-contoh/> diakses pada tanggal 20 juni 2020

3. Manfaat beasiswa

Adapun manfaat beasiswa, diantaranya :

- 1) Mendapatkan jaringan yang luas
- 2) Menjadi sebuah prestasi yang menonjol
- 3) Mendapatkan keuntungan keuangan
- 4) Menjadi motivator bagi pencari beasiswa lainnya
- 5) Lebih unggul untuk mendapatkan pekerjaan.⁶

2. Bidikmisi

1. Pengertian Bidikmisi

Biaya pendidikan bagi mahasiswa miskin berprestasi yang selanjutnya disebut BIDIKMISI adalah bantuan sosial berupa biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi pada jenjang D3 dan S1.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2010 telah meluncurkan Program bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Program bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan yang di peruntukkan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik, untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional juga diberikan amanah untuk menyelenggarakan program bantuan biaya pendidikan bidikmisi, khususnya mahasiswa PTKI.

Sejak tahun 2010 program bidikmisi mulai diberikan kepada 1.370 mahasiswa PTKIN yang memiliki potensi akademik baik namun tidak mampu

⁶Ruang guru, <https://blog.ruangguru.com/5-keuntungan-saat-mendapatkan-beasiswa-kuliah> diakses pada tanggal 20 juni 2020

secara ekonomi. Tahun 2011 mahasiswa penerima program bidikmisi bertambah menjadi 2.020 orang yang tersebar di 28 PTKIN, namun anggarannya masih berada di DIPA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Baru pada tahun 2012, Kementerian Agama diberikan kewenangan untuk mengelola secara mandiri program tersebut untuk mahasiswa PTKIN dalam DIPA Kementerian Agama. Jumlah penerimapun bertambah menjadi 2.100 mahasiswa yang tersebar di 32 PTKIN. Tahun 2013 alokasi mahasiswa yang mendapat bidikmisi bertambah menjadi 2.876 orang berkat adanya tambahan Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perubahan (APBN-P). Bidikmisi tersebut diberika kepada mahasiswa yang tersebar di 53 PTKIN dan anggarannya berada pada DIPA masing-masing PTKIN.⁷

Program ini mempunyai misi untuk menghidupkan harapan bagi masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik, untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi dan menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.⁸

2. Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan dalam pemberian program batuan biaya pendidikan bidikmisi adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016
- 4) Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

⁷*Petunjuk Teknis Program Bidikmisi* (Jakarta: Kementerian Agama 2016), 2-3

⁸*Ibid.*, 7

- 5) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama
- 6) Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
- 7) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
- 8) Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama;
- 9) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Lembaga.⁹

3. Tujuan

- 1) Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi
- 2) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik
- 3) Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu
- 4) Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler
- 5) Menimbulkan dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif

⁹Ibid., 4-5

- 6) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.¹⁰

4. *Sistem beasiswa bidikmisi IAIN Palu*

Ketentuan umum

a. Sasaran

Lulusan jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan Madrasah Aliyah, Pesantren, SMA, SMK, dan yang sederajat (2 tahun terakhir) yang berprestasi dan orang tua/walinya kurang mampu secara ekonomi.

b. Penyelenggara

Penyelenggara program beasiswa bidikmisi adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia.

5. *Persyaratan, Kuota, dan sistematika lainnya*

a. Persyaratan

Persyaratan umum

- a) Warga Negara Indonesia
- b) Siswa(i) MA/MAK/SMA/SMK atau bentuk lain yang sederajat, lulus pada tahun 2016 dan 2017 serta memiliki potensi akademik baik dan kurang mampu secara ekonomi
- c) Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali (suami istri) sebesar-besarnya Rp.3000.000,- per bulan. Pendapatan yang dimaksud meliputi seluruh penghasilan yang diperoleh. Pendapatan gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp.750.000,- setiap bulannya
- d) Pendidikan orang tua/wali setinggi-tingginya Strata 1 (S1) atau Diploma 4; dan bukan PNS atau pensiunan, TNI/POLRI atau yang sederajat

¹⁰Ibid., 7-8

- e) Berpotensi akademik baik, yaitu direkomendasikan madrasah/sekolah asal
- f) Mahasiswa terdaftar dan aktif serta memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebagai identitas
- g) Tidak pernah/sedang dikenai sanksi berkaitan dengan pelanggaran kode etik mahasiswa atau perundang-undangan yang berlaku, dibuktikan dengan surat keterangan berkelakuan baik yang dikeluarkan oleh Akmah fakultas dan ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama
- h) Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama menerima bidikmisi
- i) Menandatangani surat pernyataan untuk taat pada ketentuan yang berlaku pada bidikmisi
- j) Membuat surat permohonan ke Rektor dan mengisi biodata
- k) Berkas disiapkan sebanyak 2 rangkap (asli dan foto copy)
- l) Panitia akan menyeleksi berkas serta mengumumkan berkas yang lolos administrasi dan berhak ikut tahap wawancara.

Persyaratan Khusus

- a) Biodata calon penerima
- b) Surat Permohonan yang ditujukan ke Rektor
- c) Foto rumah jelas (tampak depan, belakang, samping, dan dalam), jika berbentuk foto ukuran 2 atau 3 R maka harus ditempel pada kertas kuarto/A4, jika hasil foto file diprint di kertas harap menggunakan kertas kuarto/A4 (serta dibubuhi tanda tangan Kepala Desa/Lurah asal dengan cap/boleh tulis tangan)
- d) Foto kopi kartu keluarga terbaru
- e) Foto kopi Ijazah dan transkrip nilai SMA/MA/SMK/ yang telah dilegalisir oleh kepala sekolah atau Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU) jika Ijazah belum terbit

- f) Foto kopi rapor sekolah semester 1 s.d 6 yang telah dilegalisir
- g) Foto kopi Kartu Miskin/ Surat keterangan tidak mampu/miskin dari Kepala Desa atau Lurah (asli cap basah)
- h) Foto kopi rekening listrik (jika rumah tersedia listrik) PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) orang tua
- i) Foto kopi piagam ekstrakurikuler/prestasi akademik lainnya (jika ada)
- j) Foto kopi Kartu Mahasiswa (KTM)
- k) Foto kopi slip SPP semester 1
- l) Surat Aktif Kuliah dari fakultas (ditandatangani pejabat yang berwenang serta di cap basah) setelah dinyatakan lulus
- m) Surat kelakuan baik dari fakultas (ditandatangani pejabat yang berwenang serta di cap basah) setelah dinyatakan lulus
- n) Foto 3x4 sebanyak 2 lembar.¹¹

b. Kuota

Adapun kuota fakultas ditentukan oleh IAIN Palu dan disahkan melalui SK Rektor IAIN Palu

Tabel 2.1
Daftar Jumlah Penerima Beasiswa Bidikmisi

No	Tahun	Jumlah
1	2016	115
2	2017	114
3	2018	120
4	2019	80

Sumber: Pengelola beasiswa bidikmisi 2019

¹¹*Pedoman Bidikmisi IAIN Palu (Palu: Kementerian Agama 2017)*

c. Alur Pendaftaran

- a) Daftar jalur masuk IAIN Palu; SPAN, UMPTKIN, MANDIRI.
- b) Lulus masuk IAIN Palu
- c) Mendaftar beasiswa bidikmisi secara offline
- d) Menyerahkan berkas ke panitia bidikmisi
- e) Seleksi berkas oleh panitia
- f) Tes wawancara oleh panitia bidikmisi
- g) Pengumuman lulus beasiswa bidikmisi IAIN Palu
- h) Mengikuti semua prosedur beasiswa bidikmisi IAIN Palu:

d. Mekanisme Seleksi

Rekrutmen calon penerima bidikmisi melalui jalur seleksi yang berlaku di masing-masing PTKIN. Perguruan tinggi penyelenggara (PTP) dapat melakukan seleksi calon penerima program bantuan biaya pendidikan bidikmisi dengan ketentuan:

- a) PTKIN melakukan seleksi terhadap pendaftar yang menggunakan jalur seleksi mandiri (seleksi lokal) sesuai persyaratan dan kriteria khusus yang ditetapkan oleh masing-masing PTKIN
- b) Seleksi ditentukan oleh masing-masing PTKIN dengan memprioritaskan pendaftar yang paling tidak mampu secara ekonomi, pendaftar yang mempunyai potensi akademik yang paling tinggi, urutan sekolah, dan memperhatikan asal daerah pendaftar. Untuk memastikan kondisi ekonomi pendaftar, dianjurkan PTKIN melakukan kunjungan ke alamat pendaftar. Pertimbangan khusus dalam kelulusan seleksi diberikan kepada pendaftar yang mempunyai prestasi ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler paling rendah

peringkat ke- 5 di tingkat kabupaten/kota atau prestasi non kompetitif lain yang tidak ada pemeringkatan (contoh: ketua organisasi intra sekolah /OSIS)

- c) Hasil seleksi calon penerima program bantuan biaya bidikmisi diumumkan oleh Rektor/Ketua atau yang diberi wewenang, melalui media yang dapat diakses oleh setiap pendaftar dan diinformasikan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

e. Alokasi Dana Bantuan

- a) Penerima program bidikmisi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 6000.000,- (enam juta rupiah) per mahasiswa per semester yang tersedia dalam DIPA perguruan tinggi penyelenggara

- b) Anggaran sebagaimana dalam poin (a) di atas, meliputi:

- (1) Bantuan biaya hidup (*living cost*) yang diserahkan kepada mahasiswa sebesar Rp. 3.600.000,- (tiga juta enam ratus ribu rupiah) dengan rincian Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) per bulan
- (2) Bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah) per semester per mahasiswa.
- (3) Alokasi anggaran program bidikmisi dilakukan dengan memberikan kode output tersendiri (2132. 035) bidikmisi PTKIN dalam DIPA PTKIN penyelenggara agar realisasi program bidikmisi dapat dilaporkan secara riil sesuai ketentuan.¹²

f. Penggunaan Dana

- a) Bantuan biaya hidup (*living cost*)
- b) Bantuan biaya pendidikan bagi penerima Bidikmisi Rekrutmen Baru berupa pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- c) Bantuan biaya pendidikan bagi penerima bidikmisi on going meliputi:

¹²Ibid., 21

- SPP/biaya kuliah sesuai ketentuan yang berlaku
- Peningkatan kualitas pendidikan penerima program
- d) Kekurangan batuan biaya pendidikan di perguruan tinggi, ditanggung oleh perguruan tinggi penyelenggara dengan mengupayakan dana dari sumber lain
- e) Biaya pendidikan program bidikmisi yang diterima oleh perguruan tinggi penyelenggara direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹³

g. Jangka waktu pemberian

Program bidikmisi diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri selama 8 (delapan) semester untuk program Strata Satu (S1)

- a) Penyaluran dana bantuan
- b) Penyaluran dana bantuan program bidikmisi dilaksanakan per semester
- c) Pengalokasian dana untuk mahasiswa program bidikmisi dilakukan melalui masing-masing PTP
- d) PTP melalui pengajuan ke KPPN, dapat menyalurkan bantuan bidikmisi kepada mahasiswa per bulan atau maksimal 6 (enam) bulan yang diberikan/ditransfer melalui rekening bank *by name by address* atau Bank/Pos penyalur.
- e) PTP dapat memfasilitasi pembuatan rekening untuk masing-masing penerima, dan melakukan *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan bank operasional pemerintah.¹⁴

h. Penghentian Bantuan dan Sanksi.

- a) Penghentian bantuan
- Telah menyelesaikan studi

¹³Ibid., 22.

¹⁴Ibid., 24.

- Cuti karena sakit atau alasan lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi penyelenggara
- Menerima skorsing
- Drop out
- Non aktif
- Mengundurkan diri
- Mahasiswa lulus sebelum waktu beasiswa berakhir.
- Mahasiswa memberikan keterangan palsu
- Meninggal dunia
- Bantuan penerima bidikmisi dihentikan pada saat mahasiswa penerima bidikmisi telah sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, dan selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan harus mengupayakan sendiri biaya pendidikan dan biaya hidupnya.

i. Pelanggaran dan Sanksi

Hal-hal yang termasuk jenis pelanggaran program bidikmisi adalah sebagai berikut:

- a) Telah memberikan keterangan yang tidak benar baik secara lisan atau tertulis
- b) Melakukan pemalsuan dokumen pendukung pendaftaran
- c) Mengundurkan diri setelah ditetapkan sebagai penerima bidikmisi karena diterima pada perguruan tinggi lain
- d) Terbukti tidak memenuhi syarat sebagai penerima program bantuan biaya pendidikan bidikmisi,

Sanksi yang diberikan kepada penerima program bidikmisi yang melakukan pelanggaran adalah pembatalan pemberian dan pengembalian bantuan biaya program bidikmisi.¹⁵

¹⁵Ibid., 27

j. Pelaporan

Penyelenggara program bidikmisi diwajibkan untuk menyusun laporan hasil kegiatan kepada pihak terkait yaitu kuasa pengguna anggaran (KPA) per semester. Perguruan tinggi penyelenggara program bidikmisi menyampaikan laporan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Laporan program bidikmisi memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a) Realisasi penyerapan dana program bidikmisi
- b) Indeks prestasi kumulatif (IPK) penerima program bidikmisi
- c) Rekapitulasi penerima program bidikmisi
- d) Nama-nama pengganti penerima program bidikmisi (jika ada)
- e) Hasil monitoring dan evaluasi
- f) Kegiatan lain yang mendukung program, seperti sosialisasi, workshop, pelatihan dan lain-lain.

k. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam untuk memperoleh informasi secara komprehensif implementasi program bidikmisi di lapangan. Selain itu monitoring diperlakukan untuk menjamin bahwa proses seleksi, pembinaan dan penyaluran dana telah dilakukan dengan baik dan telah memenuhi aspek program yang berprinsip pada 4-T (tepat proses, tepat sasaran, tepat jumlah, dan tepat waktu).

- a) Tepat proses apabila mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima program bantuan biaya pendidikan bidikmisi telah sesuai prosedur yang diatur di dalam petunjuk teknis.
- b) Tepat sasaran, apabila mahasiswa yang ditetapkan sebagai penerima program bantuan biaya pendidikan bidikmisi telah sesuai kriteria sebagaimana yang diatur di dalam petunjuk teknis

- c) Tepat jumlah, apabila jumlah dana bantuan dan jumlah mahasiswa penerima bantuan sesuai dengan kuota dan atau perjanjian yang telah ditetapkan. Apabila jumlah mahasiswa penerima bantuan kurang atau melebihi dari yang telah ditetapkan, maka perguruan tinggi wajib melaporkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- d) Tepat waktu, apabila tahapan dari proses seleksi awal hingga penyelesaian akhir masa studi sesuai jadwal, dan dana program bantuan biaya pendidikan bidikmisi diterima dan bantuan biaya hidup di salurkan kepada mahasiswa penerima sesuai dengan waktu sebagaimana diatur dalam mekanisme penyaluran dana.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Witherington menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Lebih jauh Crow & Crow bahwa belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.¹⁶

¹⁶Rusman, *Belajar & pembelajaran berorientasi standar Proses pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76-77

2. Ciri-ciri Belajar

Ciri-ciri belajar antara lain:

a. *Perubahan yang terjadi secara sadar*

Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b. *Perubahan dalam belajar bersifat fungsional*

Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya.

c. *Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif*

Perubahan itu selalu bertambah dan tertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh.

d. *Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara*

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar bersifat menetap.

e. *Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah*

Berarti perubahan tingkah laku terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan tingkah laku ini benar-benar disadari.

f. *Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku*

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.¹⁷

3. Pengertian Prestasi Belajar

Seseorang melakukan proses belajar karena memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu prestasi dan proses itu tak semudah seperti yang gemilang,

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2011), 15-16

memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.¹⁸Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*).

Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik .menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan hasil yang menyenangkan hati yang di peroleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut dapat di kerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan¹⁹.

Istilah prestasi belajar seringkali digunakan untuk menunjukkan suatu proses mencapai tingkat keberhasilan usaha belajar yang telah dilakukan. Belajar sering dikaitkan dengan aktivitas yang membawa perubahan setiap individu, baik perubahan dari segi kebiasaan, pengetahuan, keterampilan serta menyangkut perubahan yang terjadi pada beberapa aspek kebiasaan manusia yang tidak lepas dari kepribadian. Jika dikaitkan dengan konsep belajar maka pengertian prestasi belajar akan mempengaruhi suatu tujuan belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah di berikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dan dapat berubah perubahan dalam aspek kognitif, evektif maupun psikomotorik.²⁰

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 895

¹⁹ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka setia. 2017), 61-62

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2009), 46.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap mahasiswa yang meliputi faktor kognitif afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan instrumentes. Islam mengajarkan setiap muslim berlomba-lomba dalam kebaikan, sebagai mana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat [1] :148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

Terjemahnya:

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.²¹

Terkait ayat diatas, Pemaknaan menyeluruh Prestasi belajar bukan hanya hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki mahasiswa yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Motivasi Berprestasi

Motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam upaya memenuhi kebutuhan atau tujuannya. Karena dengan motivasi mahasiswa akan senantiasa terdorong untuk mendapatkan keberhasilan dalam belajarnya.²²

²¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*, 28.

²²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 84

Motivasi berprestasi merupakan motivasi yang membuat individu berusaha mencapai prestasi dari kegiatan yang dilakukannya dan berusaha mengatasi segala hambatan yang menghalangi ushanya untuk mencapai prestasi tersebut.

Motivasi berdasarkan sumbernya kedalam dua jenis, yaitu:

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh: seseorang melakukan kegiatan belajar karena memiliki tujuan ingin menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan yang ahli dibidang tertentu.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh:

- 1) Seorang siswa belajar karena mengetahui besok akan ujian dengan mendapatkan nilai yang baik
- 2) Belajar dengan harapan mendapatkan pujian dan penghargaan.²³

Mengenai peranan motivasi dalam belajar diantaranya berperan dalam menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar.²⁴

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pencapaian hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yakni faktor internal dan eksternal, faktor yang

²³ Ibid.,89-91

²⁴ Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 27

dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajarserta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.²⁵

Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut:

1. Faktor Intern

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
- b. Faktor psikologis (intelegens, prhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c. Faktor kelelahan

2. Faktor ekstern

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor sekolah
- c. Faktor masyarakat²⁶

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (*faktor internal*) maupun dari luar diri (*faktor eksternal*) individu. Yang tergolong faktor *internal* adalah:

- 1) Faktor jasmaniah (*Fisiologis*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor *psikologis* baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi:

²⁵ Dalyono, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), 55

²⁶ Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013), 54

- (1) faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
- (2) faktor kecekapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
- b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun *psikis*.

Yang tergolong faktor *eksernal* ialah:

- a) Faktorsosial yang terdiri atas, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
- 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.²⁷

E. Indikator prestasi belajar

Indikator prestasi belajar kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur, yang berasal dari berbagai sumber rujukan dengan penyesuaian seperlunya. Berikut uraian dari jenis, indikator, rencana evaluasi prestasi.

1. Ranah cipta (kognitif), ranah ini memiliki jenis prestasi yaitu:

a. Pengamatan

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dan dapat menghubungkan dengan cara evaluasi yaitu tes lisan, tes tertulis, dan observasi.

²⁷ Ahmadi, Abu Supriyono, dan widodo. *Psikologi Belajar*. (Jakarta:PT Rineka Cipta. 2004), 138

b. *Ingatan*

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat menyebutkan, dan dapat menyebutkan kembali dengan cara evaluasi yaitu tes lisan, tes tertulis, dan observasi,

c. *Pemahaman*

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat menjelaskan, dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri, dengan cara evaluasi yaitu tes lisan, dan tes tertulis.

d. *Penerapan*

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat dengan cara evaluasi yaitu tes tertulis, pemberian tugas, dan observasi.

e. *Analisis*

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat menguraikan, dan dapat mengklasifikasikan dan memilah-milah dengan cara evaluasi yaitu tes tertulis, dan pemberian tugas.

2. Ranah rasa (Afektif)

a. *Penerimaan*

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat menunjukkan sikap menerima, dan menunjukkan sikap menolak dengan cara evaluasi yaitu, tes tertulis, tes skala sikap dan observasi

b. *Sambutan*

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat kesediaan, berpartisipasi atau terlibat dan kesediaan memanfaatkan, dengan cara evaluasi yaitu tes skala sikap, pemberian tugas, dan observasi.

c. Apresiasi

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah, dan harmonis, dan mengangumi, dengan cara evaluasi yaitu tes skala penilaian atau sikap, pemberian tugas, dan observasi.

d. Internalisasi

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat mengakui dan meyakini, menginkari dengan cara evaluasi yaitu tes skala sikap, pemberian tugas ekspresi dan observasi.

e. Karakterisasi

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan prilaku sehari-hari dengan cara evaluasi yaitu pemberian tugas ekspresif dan observasi.

3. Ranah karsa (Psikomotorik)

a. Keterampilan bergerak dan bertindak

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya, dengan cara evaluasi yaitu observasi dan tes tindakan.

b. Kecakapan ekspresif

Jenis prestasi ini memiliki indikator yaitu dapat mengucapkan, membuat mimik dan menggerakkan jasmani dengan cara evaluasi yaitu tes lisan, observasi dan tes tindakan.²⁸

Prestasi belajar dibedakan menjadi dua jenis yakni prestasi belajar akademik dan non akademik

²⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 148-150

a. Prestasi Belajar Akademik

Prestasi belajar akademik adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti serangkaian pembelajaran dikelas. Hasil belajar ini dituangkan dalam bentuk angka atau nilai berupa Indeks prestasi (IP) per semester. Evaluasi belajar biasa dilakukan setelah akhir semester.

b. Prestasi belajar non akademik

Prestasi belajar non akademik adalah prestasi yang dicapai mahasiswa karena perihal keterampilan ataupun kecakapan yang dimilikinya. Seperti mendapatkan gelar juara olimpiade matematika, berprestasi di bidang karya ilmiah dan lain-lain.

F. Indikator Prestasi Belajar Akademik

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar mahasiswa.²⁹ Dasar dalam melakukan pengukuran hasil belajar mahasiswa adalah dengan menggunakan garis-garis besar indikator berupa standar nilai yang ditetapkan pada perguruan tinggi. Cara penilaian dan penentuan nilai akhir, antara lain:

1. Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa sejauh mungkin mempertimbangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mencerminkan kompetensi mahasiswa
2. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan secara komplementatif yang mencakup berbagai unsur hasil belajar sehingga mampu memberikan umpan balik dan penguasaan kepada mahasiswa secara tepat, sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa.
3. Nilai mata kuliah ditentukan dasar lulus atau tidak lulus, nilai batas kelulusan adalah 55-59 untuk nilai.

²⁹ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar: Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 148

4. Nilai akhir di konversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, E. yang standar dan angka bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Standar nilai, huruf, angka, dan predikatnya

No	Nilai	Huruf	Angka	Predikat
1	85-100	A	3,71-4,00	Pujian
2	80-84	A-	3,51-3,70	Amat Baik
3	75-79	B+	3,01 – 3,50	Lebih Baik
4	70-74	B	2,76 – 3,00	Baik
5	65-69	B-	2,51 – 2,75	Hampir Baik
6	60-64	C+	2,01 – 2,50	Lebih dari Cukup
7	55-59	C	1,01 – 2,00	Cukup
8	50-54	D	0,01 – 1,00	Kurang
9	49	E	-	Gagal

G. Indikator Prestasi Belajar Non Akademik

Mahasiswa bidikmisi tidak hanya dituntut untuk berhasil dalam bidang akademik saja, akan tetapi dianjurkan untuk berprestasi diberbagai bidn, seperti:

1. Aktif organisasi kampus
2. Berprestasi di olimpiade ataupun bidang yang lain.

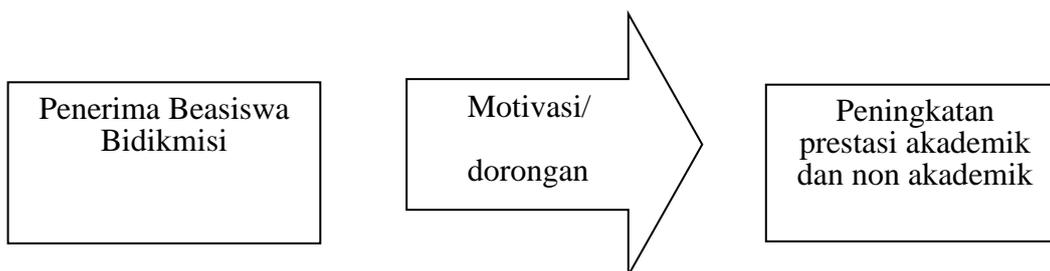
H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran atau kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang

telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.³⁰

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Deskriptif, yaitu hipotesis yang tidak membandingkan dan menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran.³¹

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015),91.

³¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Dalam penelitian kuantitatif memiliki beberapa pendekatan, diantaranya: pendekatan deskriptif, tindakan, *eksperient* dan *expose facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain²

Pemecahan masalah dalam metode deskriptif ini adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian di analisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.³

Penelitian deskriptif atau analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, bila diterima berarti hasil penelitian dapat

¹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 37

² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 7.

³Ibid.,8

digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁴

Pendekatan pada penelitian ini berfokus untuk mengetahui hasil dari Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang bertempat di Jl, P.Diponegoro No 23, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah, pada mahasiswa penerima bidikmisi. Adapun memilih tempat ini karena IAIN Palu merupakan salah satu diantara perguruan tinggi Islam yang telah mendapat kepercayaan dari pemerintah, untuk menyalurkan beasiswa kepada para mahasiswa yang berprestasi dan ekonomi menengah kebawah, dan lokasi ini mudah untuk dijangkau dan juga mahasiswa merupakan objek dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵

⁴Ibid.,100

⁵Ibid.,30

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima bidikmisi di Institut Agama Islam (IAIN) Palu tahun 2017, data dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Mahasiswa Penerima Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Angkatan tahun 2017

No	Fakultas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	17	39	56
2	Ushuluddin Adab dan Dakwah	6	12	18

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016). 117

⁷Ibid., 118.

3	Syariah	2	2	4
4	Ekonomi dan Bisnis	8	28	36
Jumlah		33	81	114

Sumber Data: Pengelola Bidikmisi IAIN Palu 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui populasi dan sampel dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa penerima bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun 2017 berjumlah 144.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁸. Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁹ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁰

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah himpunan sebuah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi didalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa dihubungkan dengan yang lainnya.¹¹

⁸Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKaf, 2012), 126

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 78.

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019). 3

¹¹Hadari nawawi (1996:58)

Penggunaan variabel tunggal bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan objek atau inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian. Jadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel Prestasi Belajar. Yang meliputi:

1. Prestasi Akademik, tercermin dari indeks prestasi mahasiswa per semester
2. Prestasi non akademik, meliputi keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi ataupun menghasilkan suatu karya.

E. Definisi Variabel

Definisi variabel tidak lain adalah untuk menentukan ciri-ciri (indikator) variabel agar penelitian ini lebih terarah. Yang berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan dalam BAB II adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai mahasiswa selama melakukan proses belajar yang juga merupakan cerminan dari tingkat kemampuan mahasiswa. Berikut indicator prestasi belajar meliputi prestasi akademik dan non akademik.

a. Prestasi Akademik

Prestasi belajar akademik adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti serangkaian pembelajaran di kelas. Hasil belajar ini dituangkan dalam bentuk angka Indeks Prestasi (IP) per semester yakni dari mulai semester I s/d V.

Standar nilai dalam huruf dan angka mengacu pada peraturan akademik Institut gama Islam Negeri (IIN) Palu.

Tabel 3.2
Standar nilai, huruf, angka, dan predikatnya

No	Nilai	Huruf	Angka	Predikat
1	85-100	A	3,71-4,00	Pujian
2	80-84	A-	3,51-3,70	Amat Baik
3	75-79	B+	3,01 – 3,50	Lebih Baik
4	70-74	B	2,76 – 3,00	Baik
5	65-69	B-	2,51 – 2,75	Hampir Baik
6	60-64	C+	2,01 – 2,50	Lebih dari Cukup
7	55-59	C	1,01 – 2,00	Cukup
8	50-54	D	0,01 – 1,00	Kurang
9	49	E	-	Gagal

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi belajar non akademik adalah prestasi yang dicapai mahasiswa diluar kegiatan pembelajaran dalam kelas.

Indikator untuk menentukan prestasi belajar non akademik sebagai berikut:

- 1) Aktif mengikuti organisasi dalam kampus
- 2) Berprestasi di olimpiade dan dibidang yang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Instrumen penelitian ini juga menjadi alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis, dan sehingga mudah di olah.

¹²Sugiyono (2011), 102

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen dan wawancara, Pedoman wawancara sangat dibutuhkan karena untuk mengumpulkan data yang dianggap mendukung sehingga dapat dijadikan sebagai pelengkap dan pendukung data utama yakni data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa bidikmisi. Selain itu, Instrumen untuk prestasi belajar akademik adalah dengan menggunakan dokumen data hasil belajar mahasiswa berupa Indeks Prestasi Per semester dari mulai semester 1 s/d v.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat.¹³ Observasi pada penelitian ini yaitu mengamati prestasi mahasiswa penerima bidikmisi serta meminta buku pedoman bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan jumlah data mahasiswa penerima bidikmisi.

2. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini data utama yang dibutuhkan berupa dokumen data mengenai Indeks Prestasi (IP) mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2017 per semester, mulai dari semester I, II, III, IV, dan V di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Dokumen data berupa indeks prestasi mahasiswa yang telah terkumpul kemudian diaalisa untuk diketahui hasilnya.

3. Wawancara

Data yang diperoleh dari kegiatan wawancara tersebut digunakan untuk mengungkapkan apa saja factor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam negeri (IAIN) Palu.

¹³Ibid.,19.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik untuk memperoleh suatu kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti, maka teknik analisis data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Data yang sudah dikumpulkan jika tidak diolah tidak akan mendapatkan kesimpulan yang berarti sebelum dilakukan sebuah analisis data.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriptif dan analisis data deskriptif presentase. Analisis data deskriptif berfungsi untuk menjabarkan atau memberika keterangan suatu data agar mudah dipahami. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, statistic deskriptif digunaaka iuntuk menguraikan serta member keterangan terhadap data indeks prestasi mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dari mulai semester I s/d V. selain it, untuk mendapatkan hasil yang komprehensif akan dilakukan juga perhitungan mengenai sebaran frekuensi meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan *standar deviasi*.

Analisis data deskriptif persentase digunakan untuk memberikan proporsi dan gambaran mengenai prestasi belajar akademik mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu. Rumus untuk menghitung presentase pada setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:¹⁴

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

¹⁴ M.Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) ed kedua, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), 19

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya IAIN Palu

Atas prakarsa beberapa tokoh cendekiawan muslim, baik dari kalangan perguruan tinggi, instansi pemerintah, ulama dan zu'ama di kota Palu, pada Mei 1966 dibentuklah satu kepanitiaan yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN "Datokarama" Palu. Adapun stuktur dan personalia dari kepanitiaan tersebut adalah sebagai berikut : Ketua : Abidin Ma'ruf,SH Wakil Ketua : KH. Zainal Abidin Betalembah Sekretaris : Abu Naim Syaar. ,BA Wakil Sekretaris : Isma'un DgMarotja, BA Bendahara : Drs.HM.Ridwan Wakil Bendahara : H.Dg. Mangera Gagarannusu Anggota-Anggota : Pati Bidin Drs. Andi Mattalata, S Drs. H.F. Tangkilisan Drs. Buchari KH. Abd.Muthalib Thahir Syahrul Zainuddin Abd. Rauf Muchtar Tadj Rusdy Toana Zuber S. Garupa Arsyad Parampi Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan UNTAD Cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH.Zainal Abidin Betalembah selaku Dekan dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang di pimpin oleh KHM Qasim Maragau dan Drs. H.F. Tangkisan sebagai wakilnya.

Berdiri dan beroperasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN "Datokarama" Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangat positif, terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967.Lobi dan pengusaha pun tak

henti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat “merestui” berdirinya IAIN “Datokarama” Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang.

Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H). Status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari Filial menjadi cabang dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jenderal TNI (Purn) Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M.Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH.Abd. Muthallib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri. Pada tahun 1979, KH.Abd.Muthalib Thahir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husein Alyafie sebagai Pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk.I Sulawesi Tengah. Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Beliau digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah. Sejak beralih status dari filial ke Cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun 1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda). Pada tahun 1988, KH.S. Saggaf Aljufri, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena alasan kesibukan

selaku Ketua Umum PB Alkhairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh.Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN. Fakultas Ushuluddin IAIN "Alauddin" di Palu tidak tercantum lagi sebagai Fakultas Cabang, dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas Filial. Baru pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 389 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN "Alauddin" dan KEPMENAG No. 403 Tahun 1993 tentang Status IAIN "Alauddin", status Fakultas Ushuluddin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang. Ada catatan yang tak boleh dibuang begitu saja, bahwa walaupun sempat mengalami degradasi status selama beberapa tahun, namun ibarat api nan tak kunjung padam, Fakultas Ushuluddin.

Menyadari akan berbagai potensi dan asset yang dimiliki IAIN "Alauddin" di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademi 1994-1995 mencapai 1.278 orang, semakin memperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan di-back-up sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di Desa Sibedi kecamatan Marawola (9 Km dari kota Palu) untuk pengembangan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk.I Sulawesi Tengah dengan memberikan rekomendasi bahwa IAIN "Alauddin" di Palu 25 tahun kedepan menjadi lampiran pengajuan usulan ke Menteri agama RI melalui Rektor IAIN "Alauddin" untuk dijadikan bahan pertimbangan. Namun, lagi-lagi aralpun melintang di separuh jalan perjuangan.

Dengan terbitnya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), perjuangan untuk mewujudkan IAIN berdiri sendiri untuk sementara “kandas” di tengah jalan. Walau begitu, secerah harapan pun muncul ke permukaan. Sebab, STAIN merupakan sebuah institute transional formal menuju IAIN yang berdiri sendiri, jika kemudian telah memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk itu. yang pasti, perjuangan harus tetap dilanjutkannya hingga cita-cita terpenuhi¹

Sekolah tinggi ilmu syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.²

¹Wikipedia,” IAIN Datokarama Palu”.
https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Datokarama_Palu diakses pada tanggal 3 september 2020.

²IAIN Palu, “Sejarah Singkat FSEI”, <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>.
 Diakses (Pada 3 september 2020)

Setelah melalui proses yang panjang, setiap pimpinan dari periode ke-periode tetap selalu berjuang dan berusaha untuk peningkatan Lembaga Datokarama Palu. Oleh karena itu sampai saat ini lembaga STAIN Datokarama Palu telah berailih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu.

2. Visi dan Misi IAIN Palu

Adapun Visi, Misi, Tujuan dan Milestone IAIN Palu adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mengembangkan kajian Islam moderat yang berbasis pada integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang berbasis pada integrasi keilmuan.
- 2) Mengembangkan kajian Islam moderat melalui pendekatan inter/multidisipliner.
- 3) Menyelenggarakan penguatan karakter berbasis pada nilai-nilai, seni, budaya dan kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan penelitian yang berorientasi kepada pengembangan keilmuan Islam dan masyarakat muslim.
- 5) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan bimbingan spiritual Islam

3. Tujuan dan Mileston

Adapun tujuan dan mileston sebagai berikut:

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan berkearifan lokal;

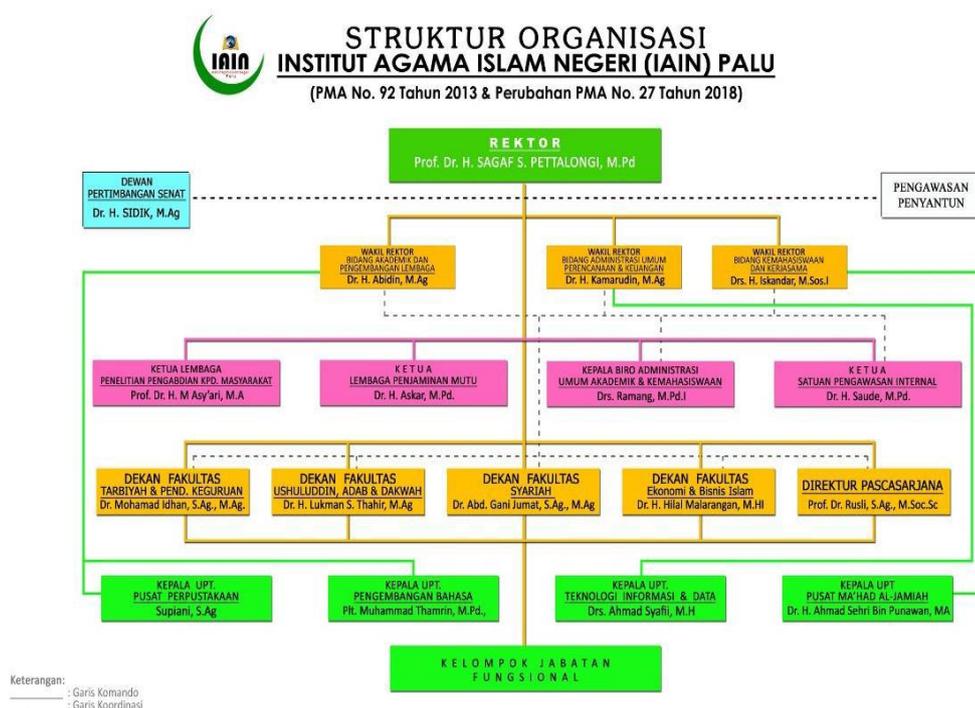
- 2) Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, kematangan profesional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis Islam moderat;
- 3) Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan Islam, seni yang berbasis Islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi, dan memperkaya kultur nasional;
- 4) Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima;
- 5) Terwujudnya iklim kampus yang Islami sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis Islam moderat;

d. Milestone

- 1) 2020-2024- Penguatan Kelembagaan: Pengembangan jangka pendek, yakni 5 (lima) tahun pertama pasca perubahan status menjadi UIN, diorientasikan pada penguatan kelembagaan.
- 2) 2025-2029-Peningkatan Performance. Pengembangan jangka menengah, yakni 10 (sepuluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada peningkatan kinerja mewujudkan daya saing lembaga pada level nasional dan kawasan Asia.
- 3) 2030-2034-Penguatan Daya Saing, Pengembangan jangka panjang, yakni 15 (lima belas) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian daya saing global dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- 4) 2035-2039-Pencapaian *Global Recognition*, Pengembangan jangka panjang, yakni 20 (dua puluh) tahun setelah perubahan status, diorientasikan pada pencapaian pengakuan internasional sebagai

universitas unggul dalam kajian Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal.

4. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2017

a. Indeks Prestasi Semester I

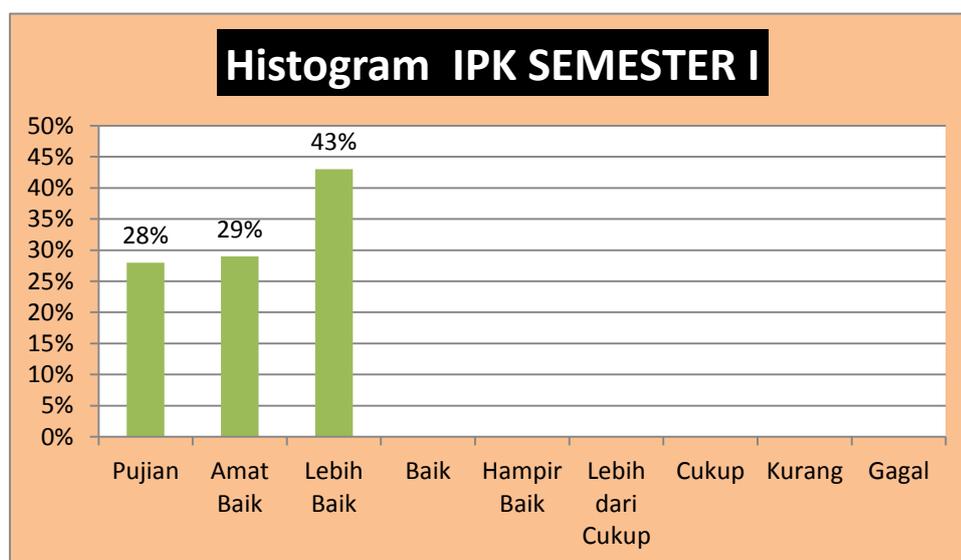
Hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap indeks prestasi semester I mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dituangkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.1
IPK Semester I

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat	Jumlah	Persent (%)
1	3,71-4,00	Pujian	32	28%
2	3,51-3,70	Amat Baik	33	29%
3	3,01 – 3,50	Lebih Baik	49	43%
4	2,76 – 3,00	Baik		
5	2,51 – 2,75	Hampir Baik		
6	2,01 – 2,50	Lebih dari Cukup		
7	1,01 – 2,00	Cukup		
8	0,01 – 1,00	Kurang		
9	-	Gagal		
Jumlah			114	100%

Apabila disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Histogram IPK Semester I



Berdasarkan data nilai semester I mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi nilai ipk mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu menurut pedoman akademik, maka ada 32 orang atau 28% mahasiswa yang IPKnya 3,71-4,00 mendapatkan predikat pujian, 33 orang atau 29% mahasiswa yang IPKnya 3,51-3,70 mendapatkan predikat amat baik, dan 49 orang atau 43% mahasiswa yang IPKnya 3,01-3,50 mendapatkan predikat lebih baik.

b. Indeks Prestasi Semester II

Hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap indeks prestasi semester II mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dituangkan dalam bentuk table sebagai berikut:

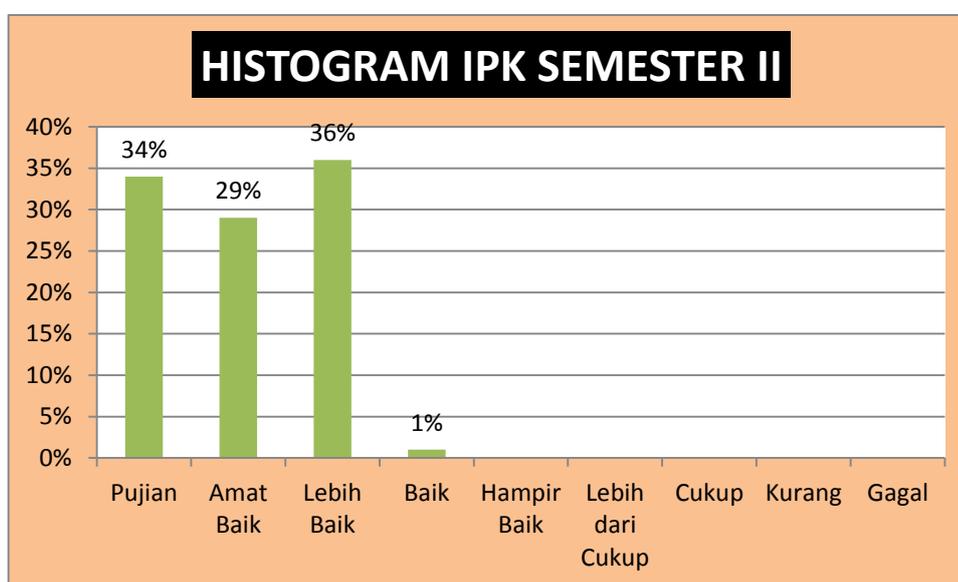
Tabel 4.2
IPK Semester II

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat	Jumlah	Persent (%)
1	3,71-4,00	Pujian	39	34%
2	3,51-3,70	Amat Baik	33	29%
3	3,01 – 3,50	Lebih Baik	41	36%
4	2,76 – 3,00	Baik	1	1%
5	2,51 – 2,75	Hampir Baik		
6	2,01 – 2,50	Lebih dari Cukup		
7	1,01 – 2,00	Cukup		
8	0,01 – 1,00	Kurang		

9	-	Gagal		
Jumlah			114	100%

Apabila disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Histogram IPK semester II



Berdasarkan data nilai semester II mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi nilai ipk mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu menurut pedoman akademik, maka ada 39 orang atau 34% mahasiswa yang IPKnya 3,71-4,00 mendapatkan predikat pujian, 33 orang atau 29% mahasiswa yang IPKnya 3,51-3,70 mendapatkan predikat amat baik, 41 orang atau 36% mahasiswa yang IPKnya 3,01-3,50 mendapatkan predikat lebih baik, dan 1 oran atau 1% mahasiswa yang IPKnya 2,76-3,00 mendapatkan predikat baik.

c. Indeks Prestasi Semester III

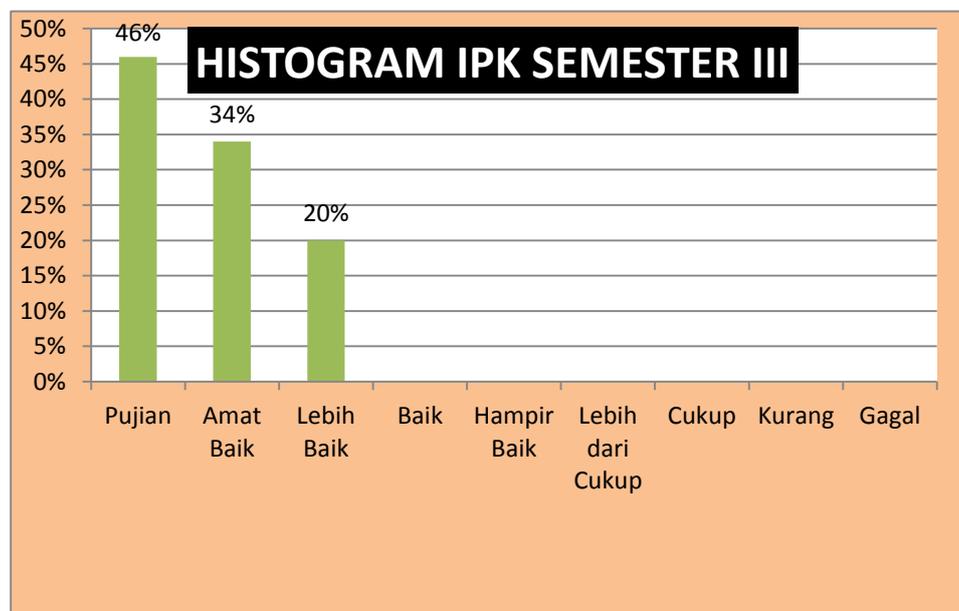
Hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap indeks prestasi semester III mahasiswa bidikimisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dituangkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.3
IPK Semester III

No	Indeks Kumulatif	Prestasi	Predikat	Jumlah	Persent (%)
1	3,71-4,00		Pujian	52	46%
2	3,51-3,70		Amat Baik	39	34%
3	3,01 – 3,50		Lebih Baik	23	20%
4	2,76 – 3,00		Baik		
5	2,51 – 2,75		Hampir Baik		
6	2,01 – 2,50		Lebih dari Cukup		
7	1,01 – 2,00		Cukup		
8	0,01 – 1,00		Kurang		
9	-		Gagal		
	Jumlah			114	100%

Apabila disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Histogram IPK Semester III



Berdasarkan data nilai semester III mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi nilai ipk mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu menurut pedoman akademik, maka ada 52 orang atau 46% mahasiswa yang IPKnya 3,71-4,00 mendapatkan predikat pujian, 39 orang atau 34% mahasiswa yang IPKnya 3,51-3,70 mendapatkan predikat amat baik, dan 23 orang atau 20% mahasiswa yang IPKnya 3,01-3,50 mendapatkan predikat lebih baik.

d. Indeks Prestasi Semester IV

Hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap indeks prestasi semester IV mahasiswa bidikimisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

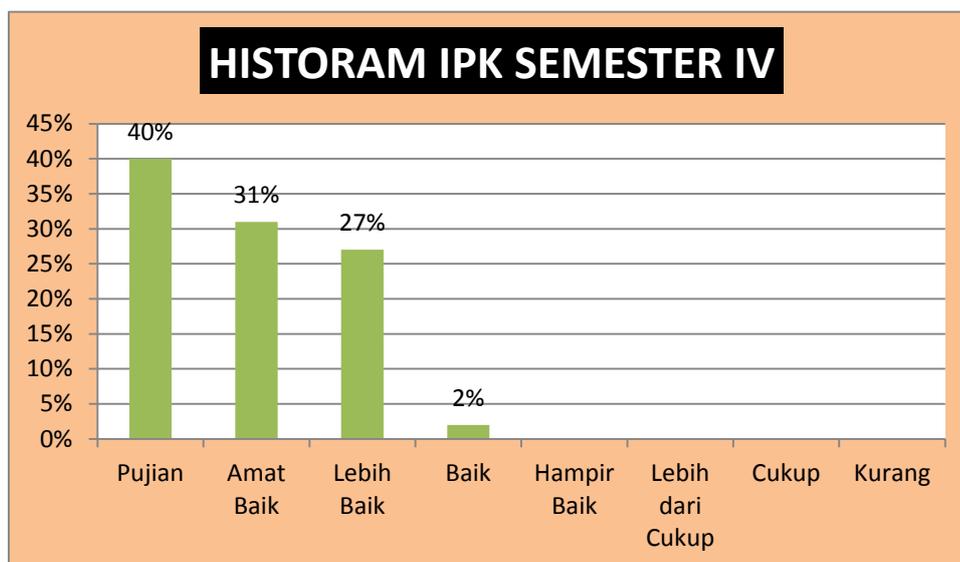
Tabel 4.4
IPK Semester IV

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat	Jumlah	Persent (%)
1	3,71-4,00	Pujian	46	40%
2	3,51-3,70	Amat Baik	35	31%
3	3,01 – 3,50	Lebih Baik	31	27%
4	2,76 – 3,00	Baik	2	2%
5	2,51 – 2,75	Hampir Baik		
6	2,01 – 2,50	Lebih dari Cukup		
7	1,01 – 2,00	Cukup		
8	0,01 – 1,00	Kurang		

9	-	Gagal		
Jumlah			114	100%

Apabila disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Histogram IPK Semester IV



Berdasarkan data nilai semester IV mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi nilai ipk mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu menurut pedoman akademik, maka ada 46 orang atau 40% mahasiswa yang IPKnya 3,71-4,00 mendapatkan predikat pujian, 35 orang atau 31% mahasiswa yang IPKnya 3,51-3,70 mendapatkan predikat amat baik, 31 orang atau 27% mahasiswa yang IPKnya 3,01-3,50 mendapatkan predikat lebih baik, dan 2 orang atau 2% mahasiswa yang IPKnya 2,76-3,00 mendapatkan predikat baik.

e. Indeks Prestasi Semester V

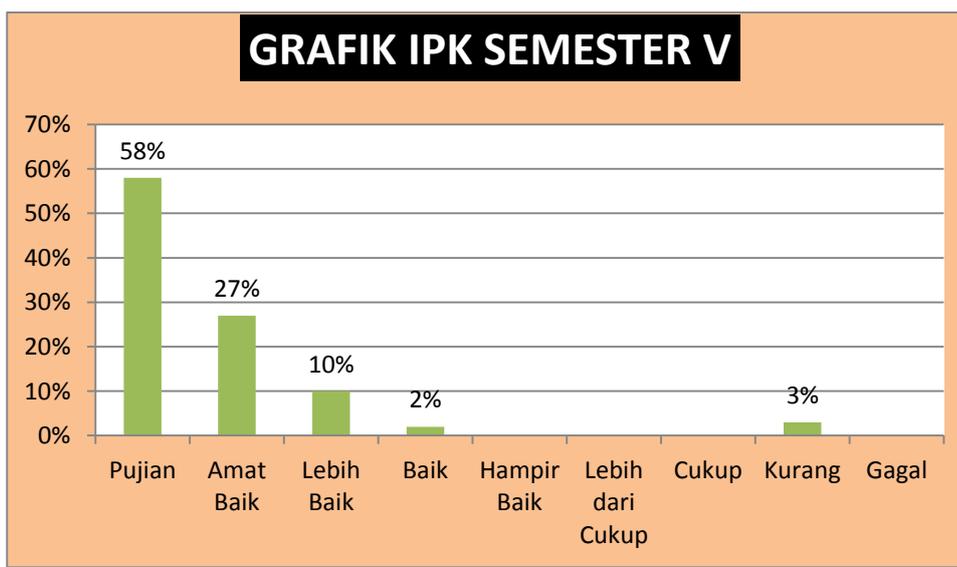
Hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap indeks prestasi semester V mahasiswa bidikimisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
IPK Semester V

No	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat	Jumlah	Persent (%)
1	3,71-4,00	Pujian	66	58%
2	3,51-3,70	Amat Baik	31	27%
3	3,01 – 3,50	Lebih Baik	12	10%
4	2,76 – 3,00	Baik	2	2%
5	2,51 – 2,75	Hampir Baik		
6	2,01 – 2,50	Lebih dari Cukup		
7	1,01 – 2,00	Cukup		
8	0,01 – 1,00	Kurang	3	3%
9	-	Gagal		
Jumlah			114	100%

Apabila disajikan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Histogram IPK Semester V



Berdasarkan data nilai semester V mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun 2017 seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 diatas dapat dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi nilai ipk mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu menurut pedoman akademik, maka ada 66 orang atau 58% mahasiswa yang IPKnya 3,71-4,00 mendapatkan predikat pujian, 31 orang atau 27% mahasiswa yang IPKnya 3,51-3,70 mendapatkan predikat amat baik, 12 orang atau 10% mahasiswa yang IPKnya 3,01-3,50 mendapatkan predikat lebih baik, 2 orang atau 2% mahasiswa yang IPKnya 2,76-3,00 mendapatkan predikat baik, dan 3 orang atau 3% mahasiswa yang IPKnya 0,01-1,00 mendapatkan predikat kurang.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2017 Institut Agama Islam (IAIN) Palu

Selain mengumpulkan data Indeks Prestasi (IP) kepada responden, peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu baik akademik maupun non akademik. Diantaranya adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa berupa faktor pendorong serta faktor penghambat yang dialami mahasiswa bidikmisi. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dengan hasil wawancara sebagai berikut.

- a. Bidikmisi memberikan dampak terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa.

Mahasiswa penerima bidikmisi berpendapat bahwa:

Bidikmisi memberikan dampak terhadap prestasi belajar akademik mengatakan bahwa dengan bidikmisi ini mahasiswa menjadi termotivasi untuk selalu meningkatkan IPK, serta mahasiswa bidikmisi merasa mempunyai tanggung jawab yang besar, jadi selayaknya untuk selalu berpartisipasi.³

Sedangkan mahasiswa yang berpendapat bahwa bidikmisi tidak memberikan dampak terhadap pencapaian prestasi akademik beralasan bahwa:

Prestasi akademik meningkat lebih dikarenakan termotivasi oleh individu itu sendiri dan minat pada mata kuliah serta pengaruh oleh suasana kelas.⁴

- b. Bidikmisi memberikan dampak terhadap prestasi belajar non akademik

Mahasiswa bidikmisi yang berpendapat bahwa:

Bidikmisi memberikan dampak terhadap prestasi non akademik lebih dikarenakan oleh tuntutan sebagai seorang mahasiswa bidikmisi untuk aktif berpartisipasi dalam mengikuti UKM atau organisasi dalam kampus. Selain itu bidikmisi juga di dijadikan sebagai penunjang dan membantu kelancaran mahasiswa didalam mengikuti organisasi.⁵

Sedangkan mahasiswa yang beranggapan bahwa bidikmisi tidak memberikan dampak terhadap prestasi non akademik, beralasan bahwa:

Mengikuti kegiatan kampus seperti organisasi ataupun UKM tergantung pada minat individu dan kebutuhan mahasiswa karena kegiatan ekstra merupakan kegiatan pengembangan diri.⁶

³Moh Amin, Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Pasca Sarjana IAIN Palu, 01 September 2020)

⁴Muh. Ansar Sina, Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Aula FEBI IAIN Palu, 01 September 2020)

⁵Moh Amin, Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Pasca Sarjana IAIN Palu, 01 September 2020)

⁶Muh. Ansar Sina Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Aula FEBI IAIN Palu, 01 September 2020)

c. Faktor yang paling mendorong mahasiswa untuk selalu belajar

Faktor paling mendorong untuk selalu belajar itu dari motivasi, sesuai yang di ungkapkan mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mengatakan bahwa:

Bentuk dari motivasi intern mahasiswa sangat beragam diantaranya adalah berkembangnya rasa ingin tahu menjadi semangat belajar meningkat, dan motivasi karena memiliki cita-cita seperti ingin menjadi orang pintar. Sedangkan untuk faktor ekstern diantaranya, ingin membanggakan dan membahagiakan orang tua, karena mempunyai tanggung jawab kepada Negara, semangat karena ada beasiswa jenjang S2, dan juga karena ingin cepat wisuda serta mendapatkan pekerjaan yang lebih baik⁷.

d. Kendala belajar yang dialami mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, kendala belajar yang di alami mahasiswa adalah kendala internal dan eksternal, hal ini sesuai dengan ungkapan mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mengatakan bahwa:

Kendala dari dalam dapat berupa kurang konsentrasi, malas, kurang bias membagi waktu antara belajar dan bermain. Sedangkan dari eksternal dapat berupa kurang suka terhadap mata kuliah tertentu, kurang begitu suka terhadap metode mengajar dosen,⁸

Adapun hasil wawancara mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu juga mengatakan bahwa:

⁷Muh. Ansar Sina Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Aula FEBI IAIN Palu, 01 September 2020)

⁸ Moh Amin, Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Pasca Sarjana IAIN Palu, 01 September 2020)

Kendala dari dalam berupa perasaan mudah capek. Sedangkan dari eksternal suasana kelas yang kurang mendukung, terbatasnya sarana/buku pegangan kuliah, pergaulan (lingkungan), pemahaman materi yang rumit, serta banyaknya tugas yang diberikan.⁹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada IAIN Palu tersebar pada empat Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Jumlah total mahasiswa penerima bidikmisi angkatan 2017 pada seluruh fakultas tersebut adalah 114 orang.

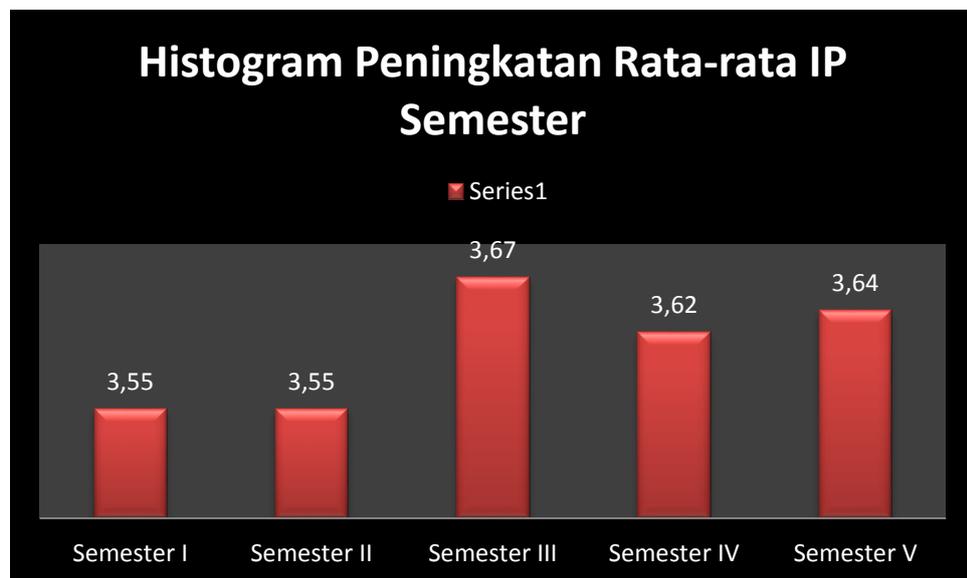
1. Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa Bidikmisi 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu program yang ditetapkan. Prestasi mahasiswa belajar mahasiswa dapat dilihat dari penilaian akhir setelah diadakannya tugas-tugas, ujian tengah semester, dan akhir semester. Hasil dari penilaian dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai dimana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai, prestasi belajar dapat dilihat pada Kartu Hasil Studi mahasiswa yang berupa Indeks Prestasi.

⁹Muh. Ansar Sina Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Aula FEBI IAIN Palu, 01 September 2020)

Pemberian beasiswa bidikmisi mampu memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut agama Islam Negeri (IAIN) Palu angkatan 2017. Hal ini dapat dilihat pada histogram nilai rata-rata IP semester I-V.

Gambar 4.6
Histogram nilai rata-rata IP semester I – V



Melihat pada gambar di atas, dapat di peroleh informasi bahwa rata-rata IP semester mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu agkatan 2017 mengalami perubahan tiap semester

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

Pemberian bantuan biaya pendidikan bidikmisi memberikan pengaruh yang positif, bidikmisi memberikan dampak terhadap prestasi belajar akademik

dan non akademik mereka. Hal ini relevan dengan tujuan dan dari bantuan biaya pendidikan bidikmisi yaitu meningkatkan meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, kokuriler maupun secara ekstrakurikuler.¹⁰

Prestasi belajar baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai mahasiswa bidikmisi tidak luput dari adanya peran motivasi untuk selalu belajar.hal ini sesuai yang diungkapkan oleh mahasiswa penerima bidikmisi yang mengatakan bahwa:

Faktor yang paling mendorong mahasiswaa bidikmisi dalam dalam belajarnya adalah motivasi ekstern dan intern, bentuk dari motivasi intern yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin menjadi orang pintar. Sedangkan bentuk dari motivasi ekstrinsik, seperti ingin membanggakan orang tua, ingin mendapatkan pekerjaan yang baik, karena ada ada beasiswa S2, dan lain-lain¹¹

Dari penuturan mahasiswa penerima bidikmisi sesuai dengan teori, seseorang melakukan kegiatan belajar karena memiliki tujuan ingin menjadi orang terdidik yag berpengetahuan, dan ahli di bidang tertentu. Dan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfubgsi karena adanya perangsang dari luar seperti mendapatkan penghargaan.¹²

Berdasarkan hasil wawancara juga didapat kendala belajar yang dialami mahasiswa bidikmisi yang berasal dari intern dan ekstern. hal ini sesuai yang diungkapkan oleh mahasiswa penerima bidikmisi yang mengatakan bahwa:

Kendala dari dalam dapat berupa kurang konsentrasi, malas, kurang bias membagi waktu antara belajar dan bermain. Sedangkan dari eksternal

¹⁰ Petunjuk Teknis Program Bidikmisi (Jakarta: Kementerian Agama, 2016), 7

¹¹Muh Ansar Sina, Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Aula FEBI IAIN Palu, 01 September 2020)

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) 89-

dapat berupa kurang suka terhadap mata kuliah tertentu, kurang begitu suka terhadap metode mengajar dosen,¹³

Adapun hasil wawancara mahasiswa bidimisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu juga mengatakan bahwa:

Kendala dari dalam berupa perasaan mudah capek. Sedangkan dari eksternal suasana kelas yang kurang mendukung, terbatasnya sarana/buku pegangan kuliah, pergaulan (lingkungan), pemahaman materi yang rumit, serta banyaknya tugas yang diberikan.¹⁴

Dari penuturan mahasiswa penerima bidikmisi sesuai dengan teori, faktor intern yang mempengaruhi belajar mahasiswa diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, dan kendala dari faktor ekstern yang mempengaruhi belajar diantaranya faktor lembaga pendidikan meliputi metode mengajar, alat pelajaran, tugas rumah, dan lain-lain. Selain faktor lembaga pendidikan juga karena faktor masyarakat, berupa kegiatan mahasiswa dalam bergaul dan bermasyarakat.¹⁵

¹³ Moh Amin, Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Pasca Sarjana IAIN Palu, 01 September 2020)

¹⁴ Muh. Ansar Sina Mahasiswa Penerima Bidikmisi, wawancara (Depan Gedung Aula Syariah IAIN Palu, 01 September 2020)

¹⁵ Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013), 54

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, diperoleh kesimpulan berupa:

1. Prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu mengalami perubahan dalam rata-rata IP semester, dan pencapaian prestasi non akademik yang baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa bidikmisi angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu antara lain faktor motivasi internal (rasa ingin tahu, menjadi orang pintar, dll) dan motivasi eksternal (membanggakan orang tua, ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dll), serta faktor penghambat berupa kendala belajar internal (tidak konsentrasi, rasa malas dll) dan kendala eksternal (lingkungan, terbatasnya sarana dan prasarana, dll).

B. Saran

1. Saran untuk Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu agar dapat terus melakukan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu terutama beasiswa bidikmisi
2. Saran untuk mahasiswa agar menjadi motivasi dalam belajar dan penggunaan beasiswa bidikmisi tepat sasaran dalam kepentingan akademik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya
3. Saran untuk peneliti agar dapat meneliti beasiswa bidikmisi dengan perkembangan situasi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriono Widodo, *Psikologi belajar edisi revisi* Jakarta: Rineka Cipta 2007
- Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: eLKaf, 2012
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djamaah bahri Syaiful, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Rineka cipta, 2011
- Fahrul, <https://ngada.org/bln78-2019.htm> diakses Pada Tanggal 16 Juni 2020
- Hasan Iqbal M, *Pokok-Pokok Materi Statistik1 (Statistik Deskriptif) ed Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- IAIN palu, "Sejarah Singkat FSEI", <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>. Diakses Pada Tanggal 3 september 2020
- Kadir, dkk Abdul, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia 2012
- Mahmud, *psikologi pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2017
- Metro Sulawesi, <https://metrosulawesi.id.2020/06/13/iain-palu-punya-tujuh-program-beasiswa/> diakses Pada Tanggal 16 Juni 2020
- New Indonesia, <https://www.new-indonesia.org/beranda/regulasi/peraturan-pemerintah/345-peraturan-pemerintah-republik-indonesia-nomor-48-tahun-2008-tentang-pendanaan-pendidikan>. di akses pada Tanggal 3 juli 2020.
- Nagara Bakti Yudi, *Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Djarum Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Tahunan Angkatan 2010/2011 DIY*, Universitas Negeri Yogyakarta: 2012
- Pedoman Bidikmisi IAIN Palu Palu*: Kementerian Agama 2017
- Petunjuk Teknis Program Bidikmisi* Jakarta: Kementerian Agama 2016
- Purwanto *Evaluasi Belajar*. Jogjakarta: Pustaka Belajar 2009
- Ruang guru, <https://blog.ruangguru.com/5-keuntungan-saat-mendapatkan-beasiswa-kuliah> diakses pada tanggal 20 juni 2020

- Rusman, *Belajar & pembelajaran berorientasi standar Proses pendidikan* Jakarta: Kencana, 2017
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Siregar Sofyan, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)*, Jakarta: Kencana, 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- StudineWS, <https://www.StudineWS.co.id/Pengertian-beasiswa-tujuan-syarat-manfaat-jenis-contoh/> diakses pada tanggal 20 juni 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Suryabrata Sumadi, *metodologi penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Syah Muhibbin, *Psikologi belajar. Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013
- _____, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017
- Syahrul, <http://www.biayakuliah.web.id/2018/03/daftar-beasiswa-untuk-pelajar-mahasiswa-dosen>.diaksesPadaTanggal 16 Juni 2020
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*
- Uno B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Beasiswa> diakses pada Tanggal 20 juni 2020
- Wikipedia,” IAIN Datokarama Palu”.
https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Datokarama_PaluDiakses Pada tanggal 3 september 2020.
- Winarni Eri Pipit, *Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2011 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Universitas Yogyakarta: 2015

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK INFORMAN

1. Apa dampak yang saudara rasakan setelah mendapatkan bantuan beasiswa Bidikmisi
2. Apakah beasiswa Bidikmisi memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik anda? Berikan alasannya!
3. Apakah beasiswa bidikmisi memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi non akademik anda? Berikan alasannya!
4. Apakah dengan adanya beasiswa bidikmisi ini, anda termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi akademik? Berikan alasannya!
5. Apakah dengan adanya beasiswa bidikmisi ini, anda termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi non akademik? Berikan alasannya!
6. Apa faktor yang paling mendorong anda untuk selalu belajar?
7. Apa kendala yang pernah anda rasakan selama ini?
8. Menurut anda, apakah dengan pemberian beasiswa bidikmisi ini dapat mengurangi kendala belajar yang selama ini dirasakan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1180/In.13/F.I/PP.00.9/08/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 28 Agustus 2020

Yth. Ketua Pengelola Bidik Misi IAIN Palu

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rosdawati
NIM : 16.1.01.0115
Tempat Tanggal Lahir : Lambara, 30 Januari 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Poebongo
Judul Skripsi : PENGARUH BEASISWA BIDIKMISI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BIDIKMISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU ANGKATAN 2017
No. HP : 082240985070

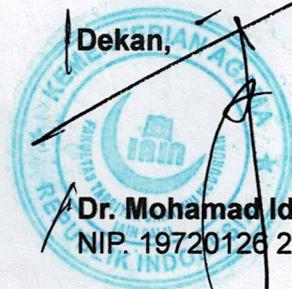
Dosen Pembimbing :
1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Rustam S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Ketua Pengelola Bidikmisi IAIN Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR PENERIMA BANTUAN PENDIDIKAN MAHASISWA BIDIKMISI ANGKATAN 2017
Indeks Prestasi Kumulatif SEMESTER 1-5
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

No	NIM	NAMA	JUR	SMT 1	SMT 2	SMT 3	SMT 4	SMT 5
1	171010025	ENAP SAFINA	PAI	3.33	3.74	3.54	3.79	3.74
2	171010029	ALQAHRU	PAI	3.33	3.48	3.92	3.50	3.58
3	171010198	SHINDY	PAI	3.67	3.52	4.00	3.75	3.82
4	171010137	NOVAL KURNIAWAN	PAI	3.55	3.11	3.54	3.33	3.75
5	171010015	NUR SOALIHAT	PAI	3.39	3.74	4.00	3.42	3.55
6	171010042	RAHMANIAH	PAI	3.11	3.52	3.58	3.54	3.67
7	171010179	NUR ILMI	PAI	3.44	3.65	3.88	3.63	3.87
8	171010130	ANGGIYADI A. LAKANJA	PAI	3.33	3.74	3.54	3.79	3.87
9	171010086	MUH.ILHAM ILYAS	PAI	3.67	3.54	3.52	3.48	3.05
10	171010058	POPY PRAWITA	PAI	3.33	3.85	4.00	3.71	3.84
11	171010218	DIDIT HIDAYAT	PAI	3.63	3.52	3.33	3.52	2.95
12	171010064	NILAWATI	PAI	3.56	3.61	3.67	3.42	3.67
13	171010125	DINDA HAMIDA	PAI	3.44	3.74	4.00	3.63	3.62
14	171010190	NUR AIFAT	PAI	3.89	3.74	4.00	4.00	3.95
15	171010126	NURHADI	PAI	3.78	3.74	3.79	3.92	3.93
16	171010220	MASYITA RAHMA	PAI	3.42	3.57	3.72	3.85	3.82
17	171020011	RAIZUL MUHTADIN	PBA	3.39	3.80	3.45	3.91	3.40
18	171020015	ADITIAWAN	PBA	3.39	3.57	3.55	3.41	3.78

19	171020038	KISNAYANTI	PBA	3.33	3.61	3.73	3.14	3.30
20	171020001	SITTI NUR HALISYAH	PBA	3.89	3.78	3.82	3.91	3.84
21	171020004 9	UMU AMALIA	PBA	3.67	3.87	3.68	3.77	3.83
22	171020031	ANGGER GEO GATRA	PBA	3.22	3.48	3.73	3.59	3.56
23	171030011	ANDI WARNI	MPI	3.89	3.75	3.71	3.46	3.88
24	171030062	IRWANDI	MPI	3.51	3.68	3.35	3.61	3.98
25	171030003 2	ANDI NUR SYAFIDAH	MPI	3.61	3.35	3.71	3.46	3.96
26	171030026	RAMADAN	MPI	3.50	3.25	3.42	3.67	3.89
27	171030083	INDAH WULANDARI	MPI	3.54	3.75	3.88	3.61	3.98
28	171030056	IRFAN	MPI	3.72	3.25	3.54	3.71	3.88
29	171040025	ROSMIANA	PGMI	3.33	3.10	3.67	3.63	3.62
30	171040051	KRISTANTY	PGMI	4.00	3.86	3.42	3.88	3.93
31	171040016	SERLINA	PGMI	3.11	3.19	3.63	3.33	3.49
32	171040046	FIKASARI R BUTUDOKA	PGMI	3.61	3.29	3.50	3.42	3.70
33	171050001	ZAHRATUN MAWAHDA	PIAUD	3.50	3.64	4.00	3.79	4.00
34	171050003	ANIL HUSNA	PIAUD	3.61	3.55	4.00	3.88	3.98
35	171050027	RAHMATIA	PIAUD	3.70	3.69	3.88	3.67	3.78
36	171050011	HASRIA MANIO	PIAUD	3.67	4.00	4.00	4.00	3.88
37	171050010	INDRI YASWARI	PIAUD	3.89	3.64	3.92	4.00	3.98
38	171050033	MEGA HAMSU	PIAUD	3.56	3.71	3.69	3.88	3.84

39	171050020	FIZA SALSABILA	PIAUD	3.61	3.09	3.81	3.63	3.81
40	171050039	NUR AINI	PIAUD	3.55	3.25	3.67	3.67	3.75
41	171050011	MOH. RIFKI	IPS	3.33	3.42	3.63	3.42	3.97
42	171050049	FILDAYANTI	PIAUD	3.71	3.88	3.63	3.67	3.69
43	171050026	RUKMAYANTI S. SADIO	PIAUD	3.67	3.91	3.88	4.00	3.95
44	171160072	KASDIANA	TBIG	3.79	3.56	3.50	3.36	3.89
45	171160072	RIZKI KURNIAWAN	TBIG	3.22	3.36	3.73	3.59	3.63
46	171160049	APRILIANI TRI WULANDARI	TBIG	3.69	3.75	3.50	3.25	3.89
47	171160066	LIA UMI MULYANA	TBIG	3.72	3.68	3.86	3.64	3.89
48	171160011	MAWA'DA RAHMA WULANDARI MAENDE	TBIG	3.44	3.73	3.73	3.37	3.83
49	171160071	HARTIN	TBIG	3.53	3.33	3.68	3.44	3.82
50	171160079	ALDI SAPUTRA	TBIG	3.44	3.37	3.64	3.73	3.97
51	171160060	SARAH SAFIRA	TBIG	3.41	3.30	3.14	3.00	0.85
52	171160049	FITRI	TBIG	3.59	3.75	3.65	3.44	3.59
53	171160056	ELSA	TBIG	3.61	3.59	3.55	3.14	3.56
54	171160081	FIRA	TBIG	3.44	3.41	3.73	3.27	3.81
55	171160086	FATHUL AZMI H	TBIG	3.50	3.33	3.15	3.11	2.64
56	171160019	SRI ALFIDAYATI R	TBIG	3.70	3.76	3.59	3.53	3.72
57	172170001	ASTIVANI	PPI	3.80	3.72	3.14	3.00	0.22
58	172060017	MOH AMIN	AFI	3.90	3.88	3.42	3.71	4.00

59	172060007	SITI FATKHURROHMA H	AFI	3.76	3.75	3.67	3.90	3.65
60	172110008	MUH. ANSHAR A	IAT	3.71	3.90	3.78	3.67	3.86
61	172110007	NIKMAH	IAT	3.74	3.87	3.73	3.70	3.14
62	172110006	RUFAIDAH UTAMI	IAT	3.65	3.78	3.59	3.61	3.63
63	172110015	ASMAR AG DATA	IAT	3.87	3.48	3.73	3.91	3.82
64	174100002	AHMAD RAFIL	KPI	3.37	3.63	4.00	3.14	3.42
65	174100006	YUNITA	KPI	3.58	3.88	3.86	3.86	3.66
66	174100014	NURBIAH	KPI	3.47	3.82	4.00	3.71	3.97
67	174130013	DEWI YULIANTI	BKI	3.19	3.24	3.91	3.78	3.48
68	174130029	ALIE GANDHI	BKI	3.47	3.19	3.15	3.07	0.81
69	174130019	JAMARUDDIN	BKI	3.33	3.62	3.45	3.65	3.38
70	172110009	ABDULRAHMAN	IAT	3.87	3.87	3.59	3.91	3.60
71	174180013	NURJANNAH	IPII	3.91	3.63	3.33	3.55	3.69
72	174180011	KALSUM N HABIBI	SKI	3.46	3.50	3.91	3.78	3.65
73	174180004	UTARI ANDRAYANI	SKI	3.40	3.78	3.60	3.87	3.96
74	173090003	FAJARUDDIN	AS	3.60	3.40	4.00	3.59	3.55
75	173090017	YUSRIL MAHENDRA	AS	3.59	3.75	3.15	3.70	3.66
76	173120005	IVRIYANTI	ESY	3.68	3.33	3.50	3.75	3.86
77	173120016	MILNA	ESY	3.10	3.55	3.05	3.39	3.82
78	172110019	SRI INTAN ANWAR	IAT	3.75	3.70	3.84	3.78	3.65

79	173120186	ASTUTI	ESY	3.15	3.00	3.42	4.00	3.58
80	173120209	ALDI ABIDIN	ESY	3.65	3.40	3.68	3.87	3.88
81	173120100	ANINDYA BELLA	ESY	3.51	3.25	3.60	3.87	3.76
82	173120014	SARWINA	PS	3.83	3.50	3.45	3.75	3.80
83	173120052	WIDYA SYUKUR	ESY	3.75	3.70	3.68	3.74	3.93
84	173120176	NIUM LUBATO	ESY	3.45	3.45	3.80	3.87	3.80
85	173120015	MIR'ATUN NISA	ESY	3.60	3.70	3.68	3.61	3.82
86	173120123	SITI RAHLILA	ESY	3.20	3.70	3.53	3.74	3.57
87	173120080	ARIANTO	ESY	3.85	3.55	3.68	3.39	3.69
88	173120108	NUR AFIFAH	ESY	3.80	3.65	3.69	3.77	3.85
89	173120067	DINA MAWARDIANA	ESY	4.00	3.85	3.68	3.61	3.82
90	173120078	SUSI SUASANTI	ESY	3.85	3.85	3.68	3.74	3.22
91	173120003	MUHAMMAD NASWAR	ESY	3.05	3.25	3.58	3.52	3.69
92	173120130	SYAFIAH	ESY	3.55	3.24	3.83	3.55	3.82
93	173120069	NUR ANISA RIZKI	ESY	3.83	3.59	3.60	3.83	3.96
94	173120203	ILLA FARADILA	ESY	3.65	3.60	4.00	3.75	3.49
95	173120083	RIVANDI	ESY	3.50	3.55	3.42	3.87	3.48
96	173210003	KARMILA S PONTOH	HTNI	3.80	3.77	3.83	4.00	3.58
97	173088001 0	RISKA	PM	3.85	3.15	4.00	3.50	3.65
98	173150100	SISKA WATI	PS	3.24	3.25	3.68	3.55	3.93
99	173150053	ASRUL	PS	3.90	3.75	3.60	3.70	3.98
100	173120011	RISMA WIDIYANTI	ESY	3.85	3.84	3.65	3.93	3.93

101	173150088	WINDA ARMAYANI	PS	3.48	3.10	3.77	3.77	3.81
102	173150013	WINNANG SARI	PS	3.24	3.15	3.91	3.50	3.79
103	173150012	EKA YULIMUSTIKA	PS	3.10	3.40	3.91	3.41	3.85
104	173150088	SUCI RAMADHANI B	PS	3.43	3.55	3.77	3.45	3.62
105	173150093	YENI RAHMAWA.	PS	3.48	3.10	3.91	3.59	3.67
106	173150065	INDRAKURNIAW AN	PS	3.59	3.76	3.10	3.55	3.88
107	173150089	IKHEL	PS	3.40	3.55	3.38	3.70	3.65
108	173150058	DINA AULIA	PS	3.24	3.85	3.77	3.15	3.40
109	173150124	KURNIA	PS	3.33	3.50	3.71	3.59	3.77
110	173150022	HERDI	PS	3.10	3.25	3.77	3.45	3.74
111	173150114	NURDIANA	PS	3.35	3.38	3.91	3.71	3.63
112	173150075	SINTA A LAGOE	PS	3.71	3.10	3.68	3.55	3.76
113	173150141	MOH BUYUNG J	PS	3.24	3.70	4.00	3.50	3.74
114	173150079	NISMAWATI	PS	3.76	3.40	3.91	3.59	3.95

DOKUMENTASI

Wawancara Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2017 IAIN Palu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rosdawati
TTL : Lambara, 30 Januari 1998
Alamat : Jl Puebongo
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : rosda.s.hasan@gmail.com
No Hp : 085299691524



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2010 : SD Inpres 003 Buriro
2. Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 3 Pasangkayu
3. Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 1 Baras
4. Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Divisi Humas Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2018
- Bendahara UKM Muhibbul Riyadhah tahun 2019